

TUGAS BAHASA INDONESIA
MEREVISI TEKS EKSEMPLUM
“CINDERELA GADIS PENYABAR”

D
I
S
U
S
U
N

1. DIMAS PRIMA YOGA
2. TASYA KESUMA
3. FARHAN AFIF
4. NOVALDHI WINDOANDANA
5. PMELIZA ARMAYA
6. AULIA INDAH S

9A
SMPN 26 BATAM

"Cinderella Gadis Penyabar"



(Pada) Zaman dahulu kala, hiduplah seorang gadis muda bernama Cinderella. Ia tinggal bersama ~~dengan~~ ibu tiri serta dua orang saudari tirinya. Ia sangat cantik dan rajin. (sedangkan) Ibu tiri dan dua saudara tiri Cinderella memiliki sifat (pe)marah. Mereka memperlakukan Cinderella dengan (kejam) ~~tidak sopan dan buruk~~. Ibu tiri (nya) Cinderella suka memerintah Cinderella (untuk) melakukan pekerjaan rumah yang berat, seperti (mengepel) ~~menyikat~~ lantai, membersihkan tempayan dan dandang, serta mempersiapkan masakan untuk keluarga. Sementara itu, dua saudara tiri Cinderella tidak melakukan apa-apa. Mereka hanya ~~sibuk~~ bersantai sepanjang hari. **-Orientasi**

Pada suatu hari Cinderella duduk termenung sambil menangis. Ia memikirkan dua hal yang sedang dihadapainya, yaitu menghadiri pesta kerajaan atau ~~menunggu dan~~ tetap tinggal di rumah seperti perintah ibu tirinya. Cinderella ~~semakin~~ (bertambah) sedih ketika melihat kedua saudara tirinya berangkat dengan memakai baju yang sangat bagus. Mereka berharap dapat menjadi wanita beruntung yang dapat ~~dajak~~ (ber)dansa oleh (sang) pangeran. Kedua saudara tiri Cinderella berangkat ke istana. Mereka meninggalkan Cinderella sendirian di

rumah. Tanpa dapat dibendung, air mata Cinderela pun tumpah (mengalir). Ia pun menangis sedih.

“Mengapa engkau menangis, Cinderela?” sebuah suara lembut bertanya. Cinderela terkejut dan mendongakkan wajahnya yang semula tertunduk. Ia melihat sosok Ibu Peri berdiri di sampingnya (dihadapannya). Dengan gugup ia berkata “Saya ingin kepesta, tapi saya ditinggal sendiri di sini.” “Hmm”, guman (gumam) Ibu Peri. “Meskipun kamu diberi pekerjaan yang berat oleh ibumu, (namun) kamu selalu melakukannya dengan gembira. Kamu juga tidak pernah mengeluh dan selalu (ber)lapang dada. Oleh karena itu, saya juga ingin melihat kamu bahagia dan dapat pergi ke pesta (tersebut).”

Dengan ajaib, Ibu Peri mengubah labu yang tumbuh di belakang rumah menjadi (sebuah) kereta. Ia juga mengubah beberapa tikus yang berlarian menjadi kuda penarik kereta beserta seorang sais kereta. Ibu Peri menepuk baju lusuh Cinderela ~~dengan tangannya~~ dan baju lusuh itu pun berubah menjadi gaun yang sangat indah. Ia juga memberi Cinderella sepatu kaca yang sangat eantik (indah). “Sekarang saatnya kamu pergi, Cinderela. Namun, ingat, kamu harus pulang sebelum tengah malam atau kamu akan kembali seperti semula, (.)” Kata Ibu Peri. Cinderela (pun) berangkat ke pesta dengan gembira.

Malam itu ~~benar-benar~~ menjadi malam yang menakjubkan bagi Cinderela. Pangeran mengajaknya berdansa. Tiba-tiba, jam dinding di istana berdentang (sebanyak) dua belas kali. Cinderela pun teringat pesan Ibu Peri dan segera ~~berlari ke luar istana secepat yang ia mampu~~ (berlari dengan cepat keluar istana). ~~Dalam ketergesa-gesaannya~~ (karena tergesa-gesa), salah satu sepatu kacanya tertinggal.

Beberapa hari kemudian, (sang) pangeran kerajaan mengumumkan ~~bahwa~~ ia akan menikahi gadis yang kakinya cocok dengan ukuran sepatu kaca yang tertinggal. Kedua saudara tiri Cinderela mencoba sepatu tersebut, tapi tidak ada yang cocok. Meskipun ia berusaha dengan keras memaksakan kakinya masuk, tetap saja sepatu itu tidak muat. (Namun) Ketika giliran Cinderela tiba, sepatu itu pas dengan kakinya. Akhirnya, Cinderela pun diboyong ke istana. Sang Pangeran merasa sangat bahagia melihat Cinderela lagi. Mereka kemudian menikah dan hidup bahagia. **-Insiden**

Kesabaran dan ketabahan yang selama ini dilakukan Cinderela terhadap perbuatan ibu tiri dan kedua saudara tirinya memberi(kan) berkah kepadanya.

Dengan bantuan Ibu peri, ia dapat datang ke pesta dan bertemu dengan putra mahkota yang akhirnya mempersuntingnya. Sekarang Cinderella dapat tersenyum berkat bantuan Ibu Peri yang baik (Insiden) (Yang bisa kita pelajari dari cerita ini adalah jika kita selalu tabah kita akan berhasil suatu kelak nanti)

Keterangan :

- Garis Bawah:
 - Tempayan : Tempat air yang besar di buat dari tanah. perutnya besar, mulutnya sempit (dipakai juga untuk menyimpan beras, membuat pekasam ikan, dan sebagainya)
 - Dandang : periuk besar untuk mengukus nasi, biasanya dibuat dari tembaga atau aluminium; wadah terbuka atau bertutup untuk menguapkan zat cair atau membangkitkan uap air
 - Termenung : diam sambil berpikir dalam-dalam; tepekur
 - termenung sambil menangis : Menangis meratapi nasibnya
 - Baju yang sangat bagus : Gaun yang indah
 - Beruntung : sesuatu (keadaan) yang telah digariskan oleh Tuhan Yang Mahakuasa bagi perjalanan hidup seseorang; nasib. berlabah; mendapat laba. bernasib baik; mujur; bahagia. berhasil (maksudnya, usahanya, dan sebagainya); tidak gagal
 - Istana : Rumah kediaman resmi raja dan keluarganya
 - Dibendung : Empang , bendungan,dam
 - Gumam : Suara yang tertahan di mulut
 - Ajaib : Ganjil, jarang ada ,tidak sebagai biasa
 - Sais : Kusir atau pengemudi
 - Gaun : Baju perempuan ,rok
 - Lusuh : Kumal pakaiannya ,sudah usang hilang warnanya
 - Cocok : Sama benar ,sepadan ,sesuai
 - Ukuran : mengukur panjangnya ,lebarnya ,luasnya
 - Diboyong :Pindah tempat bersama sama
 - Berkah : Karunia tuhan yang mendatangkan kebaikan bagi umat manusia
 - Mempersuntingnya : Memakai sesuatu sebagai sunting

Sesudah Revisi

“Cinderela Gadis Penyabar”

Pada Zaman dahulu, hiduplah seorang gadis muda bernama Cinderela. Ia tinggal bersama ibu tiri serta dua orang saudari tirinya. Ia sangat cantik dan rajin. Sedangkan ibu tiri dan dua saudara tiri Cinderela memiliki sifat pemaarah. Mereka memperlakukan Cinderela dengan kejam. Ibu tirinya suka memerintah Cinderela untuk melakukan pekerjaan rumah yang berat, seperti mengepel lantai, membersihkan tempayan dan dandang, serta mempersiapkan masakan untuk keluarga. Sementara itu, dua saudara tiri Cinderela tidak melakukan apa-apa. Mereka hanya bersantai sepanjang hari. **-Orientasi**

Pada suatu hari Cinderela duduk termenung sambil menangis. Ia memikirkan dua hal yang sedang dihadapainya,yaitu menghadiri pesta kerajaan atau tetap tinggal di rumah seperti perintah ibu tirinya. Cinderela bertambah sedih ketika melihat kedua saudara tirinya berangkat dengan memakai baju yang sangat bagus. Mereka berharap dapat menjadi wanita beruntung yang dapat berdansa oleh sang pangeran. Kedua saudara tiri Cinderela berangkat ke istana. Mereka meninggalkan Cinderela sendirian di rumah. Tanpa dapat dibendung, air mata Cinderela pun mengalir. Ia menangis sedih.

“Mengapa engkau menangis, Cinderela?” sebuah suara lembut bertanya. Cinderela terkejut dan mendongakkan wajahnya yang tertunduk. Ia melihat sosok Ibu Peri berdiri dihadapannya. Dengan gugup ia berkata “Saya ingin kepesta, tapi saya ditinggal sendiri di sini.” “Hmm”, gumam Ibu Peri. “Meskipun kamu diberi pekerjaan yang berat oleh ibumu, namun kamu selalu melakukannya dengan gembira. Kamu juga tidak pernah mengeluh dan selalu berlapang dada. Oleh karena itu, sayaingin melihat kamu bahagia dan dapat pergi ke pesta tersebut.”

Dengan ajaib, Ibu Peri mengubah labu yang tumbuh di belakang rumah menjadi sebuah kereta. Ia juga mengubah beberapa tikus yang berlarian menjadi kuda penarik kereta beserta seorang sais kereta. Ibu Peri menepuk baju lusuh Cinderela dan baju lusuh itu pun berubah menjadi gaun

yang sangat indah. Ia juga memberi Cinderella sepatu kaca yang sangat indah. “Sekarang saatnya kamu pergi, Cinderella. Namun, kamu harus pulang sebelum tengah malam atau kamu akan kembali seperti semula.” Kata Ibu Peri. Cinderella berangkat ke pesta dengan gembira.

Malam itu menjadi malam yang menakjubkan bagi Cinderella. Pangeran mengajaknya berdansa. Tiba-tiba, jam dinding di istana berdentang sebanyak dua belas kali. Cinderella pun teringat pesan Ibu Peri dan segera berlari dengan cepat keluar istana. karena tergesa-gesa, salah satu sepatu kacanya tertinggal.

Beberapa hari kemudian, sang pangeran kerajaan mengumumkan ia akan menikahi gadis yang kakinya cocok dengan ukuran sepatu kaca yang tertinggal. Kedua saudara tiri Cinderella mencoba sepatu tersebut, tapi tidak ada yang cocok. Meskipun ia berusaha dengan keras memaksakan kakinya masuk, tetap saja sepatu itu tidak muat. Ketika giliran Cinderella tiba, sepatu itu pas dengan kakinya. Akhirnya, Cinderella pun diboyong ke istana. Sang Pangeran merasa sangat bahagia melihat Cinderella lagi. Mereka kemudian menikah dan hidup bahagia. -

Insiden

Kesabaran dan ketabahan yang selama ini dilakukan Cinderella terhadap perbuatan ibu tiri dan kedua saudara tirinya memberikan berkah kepadanya. Dengan bantuan Ibu peri, ia dapat datang ke pesta dan bertemu dengan putra mahkota yang akhirnya mempersuntingnya. Sekarang Cinderella dapat tersenyum berkat bantuan Ibu Peri yang baik.

Yang bisa kita pelajari dari cerita ini adalah jika kita selalu tabah kita akan berhasil suatu kelak nanti -**Interpretasi**